

Jaksa Minta Majelis Hakim Tolak Nota Keberatan John Kei

JAKARTA (IM) - Jaksa Penuntut Umum (JPU) meminta kepada Majelis Hakim untuk menolak nota keberatan atau eksepsi yang diajukan kuasa hukum John Kei. Hal tersebut disampaikan JPU dalam sidang lanjutan perkara pembunuhan yang melibatkan John Kei, Rabu (27/1) di Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

"Kami selaku penuntut umum memohon kepada Majelis Hakim supaya menolak keberatan yang diajukan tim penasihat hukum John Kei untuk seluruhnya," kata salah seorang jaksa penuntut dalam sidang Rabu (27/1).

Jaksa menyatakan bahwa surat dakwaan yang dibacakan pihaknya pada Rabu (13/1), telah menguraikan secara lengkap unsur tidak pidana yang dilakukan oleh John Kei.

"Surat dakwaan kami

telah sesuai dengan maksud pasal 143 ayat (2) KUHP," lanjutnya.

Jaksa juga memohon kepada Majelis Hakim untuk menyatakan surat dakwaan yang disusun sudah sesuai sehingga dapat dipergunakan dalam pemeriksaan perkara. Kemudian, jaksa memohon agar Majelis Hakim melanjutkan pemeriksaan perkara.

"Memohon melanjutkan pemeriksaan perkara ini dengan agenda pemeriksaan alat bukti dan barang bukti," lanjutnya.

Pada sidang Rabu (20/1) lalu, tim kuasa Tim John Kei menyampaikan keberatan atas dakwaan jaksa penuntut terhadap John. Dalam sidang tersebut, kuasa hukum membantah seluruh dakwaan yang dituduhkan jaksa penuntut dan meminta John dibebaskan. ● osm

Pengacara Tak Punya Surat Kuasa, Raffi Ahmad Dinilai Tak Serius Jalani Sidang

DEPOK (IM) - Advokat David Tobing yang menggugat artis Raffi Ahmad karena kedatangan berpesta tanpa protokol kesehatan usai divaksin Covid-19, menilai Raffi tak serius menjalani sidang perdana yang digelar di Pengadilan Depok (PN), Rabu (27/1). Sebab, empat pengacara tak punya surat kuasa dari Raffi.

"Sebenarnya ini nggak serius. Kenapa nggak serius? Apa susah bikin surat kuasa? Orangnya ada di Jakarta. Kecuali orangnya ada di luar negeri," kata David kepada wartawan, Rabu (27/1).

"Sama-sama di Jakarta, baik kuasanya maupun Raffi. Bikin surat kuasa kan tinggal kirim drafnya, tanda tangan, kirim lagi pakai Go-jek atau Grab, itu kan bisa," katanya menambahkan.

Akibat ketiadaan surat kuasa ini, sidang perdana Raffi Ahmad ditunda hingga pekan depan. Majelis hakim menilai kehadiran para pengacara Raffi hari ini tidak sah secara hukum.

Suntikan Dosis Kedua

Rafi Ahmad kembali mendapatkan suntikan vaksinasi dosis kedua bersama Presiden Joko Widodo (Jokowi) di Istana Kepresidenan Jakarta, Rabu (27/1). Seperti diketahui, pasca vaksinasi dosis pertama, Raffi Ahmad sempat dianggap melanggar protokol kesehatan (prokes).

Pasalnya beberapa jam setelah vaksinasi Raffi nampak berfoto tanpa menjaga jarak dan menggunakan masker. Terkait hal ini Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito mengaku telah berbicara langsung dengan Raffi Ahmad.

"Mungkin dengan adanya kejadian sebelumnya tentunya pasti membawa manfaat untuk semua pihak, termasuk Mas Rafi Ahmad. Dan tentunya dengan adanya vaksinasi yang kedua, beliau juga tentunya menyadari ini," kata Wiku di Komplek Istana Kepresidenan Jakarta, Rabu (27/1). "Dan kami berbicara bahwa bagaimana caranya supaya seluruh anggota masyarakat bisa melihat kita semua yang divaksin sebagai contoh untuk berperilaku 3M untuk disiplin," lanjutnya. ● osm

4|Metropolis

IDN/ANTARA



DUGAAN PELANGGARAN PEMANFAATAN RUANG DI BEKASI

Menteri Agraria dan Tata Ruang (ATR) dan Badan Pertanahan Nasional (BPN) Sofyan Djalil (kedua kiri) dan Menteri PUPR Basuki Hadimuljono (kiri) meninjau aliran kali Cakung di kawasan perumahan dan Pertokoan di grand kota bintang, Bekasi, Rabu (27/1). Pada peninjauan tersebut Kementerian ATR dan BPR menemukan adanya dugaan pemanfaatan ruang untuk aliran kali Cakung menjadi kawasan komersil dan tidak memiliki izin dari Kementerian PUPR.

Setelah DPP Gerindra, Wagub Ariza Patria Tegur Ali Lubis Soal Minta Anies Mundur

Partai Gerindra memastikan akan tetap mendukung pasangan Gubernur Anies Baswedan dan Wakil Gubernur Ariza Patria dalam mewujudkan Jakarta yang Maju Kotanya Bahagia Warganya.

BALAI KOTA (IM) –

Pernyataan Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Gerindra Jakarta Timur (Jaktim), Ali Lubis yang meminta Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mundur berbuntut panjang. Setelah Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Gerindra, Wakil Gubernur DKI Jakarta Ariza Patria menegurnya.

Wakil Ketua Umum Partai

Gerindra, Habiburokhan mengatakan, Gerindra hingga saat ini solid mendukung Anies Baswedan-Ahmad Riza Patria memimpin Ibu Kota. Menuutnya, diperlukan kebersamaan dalam penanganan wabah virus Corona (Covid-19) di Jakarta.

"Mendukung duet Anies - Ariza maksimalkan penanganan Covid-19 di DKI. Btw Ali

Lubis sudah ane kartu kuning ya, mengkritik boleh tetapi tetap ada adab dan etikanya. Kuatkan persatuan lawan Covid-19," dikutip dari Twitter @habiburokhan, Selasa (26/1).

Habiburokhan bersama Wakil Ketua Umum Gerindra Sufmi Dasco Ahmad juga telah mendatangi Riza Patria di Balai Kota DKI. Kedatangan mereka disambut baik oleh Riza Patria. "DPC Gerindra, Ali Lubis sudah kami ingat, kami tegur bahwa kritik boleh, tetapi disampaikan secara internal, memberi masukan boleh tidak perlu ke publik. Apa yang dikerjakan Pak Anies sebagai Gubernur terkait penanganan covid sudah luar biasa. Teman-teman

bisa lihat fakta dan datanya, bagaimana DKI Jakarta melahap hebatnya virus, kitamasih bertahan dan mengendalikan," kata Wagub Ariza di Jakarta, Rabu (27/1).

Patria menambahkan, beberapa bukti bahwa Anies Baswedan mampu menangani Covid-19, yakni angka kesembuhan terus meningkat.

"Angka kematian sudah 1,6 persen. Ini datanya. Testing kita sudah 13 kali dari standar WHO. Kontribusi kita sudah 43,3 persen testing dari testing nasional. Jadi, Jakarta ini luar biasa sebagai ibu kota melawan kerasnya, kuatnya penyebaran virus di Indonesia ini, karena Jakarta sebagai ibu kota, tempat interaksi, tempat orang keluar masuk dari dalam dan luar negeri, dan sebagainya, tetapi kami bisa mengendalikan dengan baik," tegas Ariza.

Riza mengatakan, ia juga sudah menyampaikan kepada Anies perihal ucapan Ali Lubis. Gerindra memastikan akan tetap mendukung Anies-Ariza dalam mewujudkan Jakarta yang Maju

Kotanya Bahagia Warganya.

"Terkait Ali Lubis sudah kami sampaikan, itu pernyataan pribadi. Saya pimpinan Gerindra di DKI Jakarta dan juga pimpinan di Pusat, kemarin juga datang pada Dasco dan Pak Habib, kita masih terus sampai dengan batas waktu 2017 sampai 2022, kami akan terus mendukung Anies-Sandi dan sekarang Anies-Ariza. Tugas kami sebagai partai pengawal di DPRD, di pemerintahan dan di masyarakat agar program Anies-Sandi, Anies-Ariza dapat diselesaikan dengan baik sampai dengan 2022. Jadi, semua kader harus memahami dan mengerti," jelasnya.

Sebelumnya, Ketua DPC Gerindra Jaktim Ali Lubis meminta agar Anies mundur dari jabatan Gubernur DKI Jakarta karena dinilai tidak mampu menangani wabah virus corona (Covid-19). "Jika sudah tak sanggup, sebaiknya mundur saja dari Jabatan Gubernur.. simple kan @aniesbaswedan @DKIJakarta," tulisnya dalam akun Twitter. ● osm

Aksi Jambret di Gang Sempit Kawasan Condet Terekam CCTV

JAKARTA (IM) - Aksi penjabretan handphone (HP) atau telepon genggam di gang sempit, tepatnya di Jalan AL Mabruk, Condet, Balekambang, Jakarta Timur, terekam kamera CCTV. Pelaku menasar anak-anak yang sedang asyik bermain.

Dari rekaman kamera CCTV terlihat pelaku pura-pura berjalan dari arah gang kemudian kembali lagi dan

langsung menjambret telepon genggam milik seorang anak yang tengah bermain di depan warung sembako.

Korban tidak tinggal diam, bersama temannya korban mengejar dan meneriaki pelaku. Lantaran panik saat dikejar, pelaku kemudian membuang telepon genggam tersebut ke jalan. "Sama anak-anak diteriaki maling, dikejar belum

sampai ujung gang teleponnya dibuang," kata Puput warga sekitar, Rabu (27/1)

Saat menjalankannya pelaku tidak seorang diri. Pasalnya ada pelaku lain yang bertugas memantau situasi sekitar. Menurut dia, aksi ini merupakan yang kedua kalinya.

"Baru minggu lalu juga ada jambret sama ngincernya juga handphone," ujarnya. ● ber

Baru Selesai Dikerjakan, TPT di Jalan Wanasari Sudah Rubuh

CIKARANG PUSAT (IM) - Pembangunan Belanja Konstruksi Peningkatan Jalan Wanasari, Puloputer sejajar CBL dikerjakan PT Bona Jati Mutiara, sumber dana APBD 2020, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, maju sebesar 7.992.125.000, diduga bermasalah.

Warga sekitar mengatakan, ada sekitar 20 tiang pancang yang rubuh sepanjang 20 meter. Rubuhnya tanggul penahan tanah (TPT) itu terjadi sekitar 3 hari menjelang tutup tahun 2020.

Terkait hal itu, Kepala Bidang Pembangunan Jalan pada Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Konstruksi Pemerintah Kabupaten Bekasi, Heru Pranoto ketika ditemui di ruangannya, Selasa (26/1) guna konfirmasi mengatakan, TPT yang rubuh tersebut sedang dalam perbaikan.

Waktu dikerjakan, sambung Heru, barang yang didatangkan sesuai dengan DED, sesuai spek yang diminta, W350. Dan pekerjaan tiang pancang, kata Heru lagi, menggunakan alat berat bukan manual tapi bisa rubuh.

"Padahal, justru tiang pancang di bawah sutet ada sepanjang 10 meter dipancang secara manual tetapi enggak roboh," ucap Heru.

Heru Pranoto lebih jauh menjelaskan, jika sebenarnya lokasi tersebut sebelum peristiwa ini juga sudah pernah 3-4 kali terjadi ambles, karena ternyata di bawah tanah sekitar 3 meter, ada rembesan air seperti pancuran. "Video nya ada di saya," katanya.

Pekerjaan tersebut sampai detik ini, aku Heru, masih diblokir sampai diperbaikannya selesai baru dibuka. Dan kontraktor, sambung dia lagi, baru terima uang muka sebesar 20 %.

Kaitan ini, Heru mengaku jika pihaknya sudah bersurat ke kepala inspektorat, dan sudah terjun ke lokasi.

"Kita sudah bersurat ke kepala inspektorat dan sudah terjun ke lokasi tersebut dengan pak Mustofa dari inspektorat. Namun, rekomendasinya belum keluar," katanya.

Kepala Inspektur Daerah pada Pemerintah Kabupaten Bekasi, Maman Agus Supratman ketika dikonfirmasi via pesan WhatsApp, Rabu (27/1) terkait rekomendasi pihaknya atas kegiatan yang baru dibangun namun sudah bermasalah itu mengatakan agar bahasa (media) jangan memprovokasi.

"Hahaha...Bahasanya jangan gitu bang, jangan memprovoc, Inspektorat daerah/APIP itu bekerja berdasarkan SOP dan PKPT, Pemeriksaan itu dengan sprint," tulis Maman dalam pesan WhatsApp-nya. ● ris



IDN/ANTARA

PERAWATAN PATUNG ASTA BRATA

Pekerja membersihkan patung Asta Brata (Arjuna Wijaya) di jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta, Rabu (27/1). Perawatan dan pembersihan itu dilakukan untuk menjaga kondisi patung yang dibuat oleh seniman Bali Nyoman Nuarta pada tahun 1987.

Ratusan Orang Terjaring Operasi Yustisi dan Non-Yustisi di Kota Bekasi

KOTA BEKASI (IM) - Ratusan orang terjaring operasi Yustisi dan Non yustisi penegakan protokol kesehatan oleh tim gabungan, Rabu (27/1). Tim terdiri dari Satuan Polisi Pamong Praja, TNI, Polri dan instansi,

Kasatpol PP Kota Bekasi, Abi Hurrarah mengatakan, operasi yustisi serta non yustisi penegakan protokol kesehatan tersebut dilakukan setiap hari. Lokasi operasi di lokasi yang berbeda-beda, mulai dari kawasan terminal, pasar, dan sejumlah tempat umum yang berpotensi menimbulkan keramaian.

"Rutin tiap harinya kami laksanakan operasi, untuk non Yustisi dan Yustisi guna memutus rantai Covid-19, serta memberikan edukasi kepada masyarakat. Tempat yang kita sasar yakni tempat yang berpotensi menimbulkan keramaian," tegas Abi Hurrarah dalam siaran pers Humas Pemkot Bekasi, Rabu (27/1).

Ia mengatakan mayoritas pelanggaran yang dilakukan adalah tidak memakai

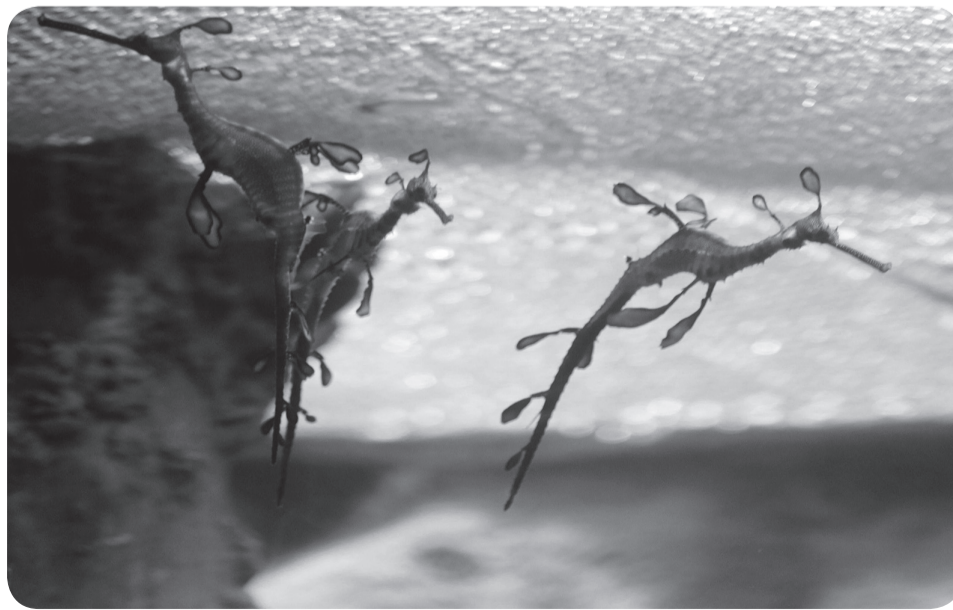
masker. Selain itu juga ada masyarakat yang membawa masker, namun dipakai dengan asal-asalan serta angkutan dengan kapasitas penumpang yang melebihi.

"Mayoritas pelanggaran yang kami tindak adalah mereka yang tidak menggunakan masker saat beraktivitas, ada juga yang memakai namun memakai dengan asal. Selain itu ada kendaraan yang melebihi batas kapasitas penumpang," ujar Abi.

Satpol PP Kota Bekasi juga telah melaksanakan operasi yustisi dan non yustisi sepanjang pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di wilayah Kota Bekasi.

"Untuk Yustisi kami sanksi berupa denda, adapun uang denda kami masukkan ke Kas Daerah, dan Non Yustisi dengan kerja sosial," kata Abi.

Abi menghimbau supaya masyarakat dapat mematuhi protokol kesehatan di mana-pun berada untuk bersama menjaga kesehatan diri serta kesehatan orang sekitar. ● mdl



IDN/ANTARA

SATWA LAUT BARU JAKARTA AQUARIUM AND SAFARI

Weedy See Dragon atau Naga Laut menjadi penghuni baru di Jakarta Aquarium and Safari (JAQS), Jakarta, Rabu (27/1). JAQS menambah dua koleksi barunya yakni Gurita Laut dan Naga Laut yang pertama ada di Indonesia.